

## Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Meilani B. P Manurung,<sup>1</sup> Susy Alestriani Sibagariang,<sup>2</sup> Benjamin Albert Simamora<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; meilanimanurung16@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; susysibagariang@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; bjmmora@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Discipline;  
Independent Learning; Student  
Achievement

#### Article history:

Received 2022-05-12

Revised 2022-07-20

Accepted 2022-09-23

### ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is a significant influence between discipline and independent learning together on student achievement in social studies subject class IX at SMP Negeri 7 Pematang Siantar. The population is all students of class IX with a total of 286 students, and the research sample is 167 students taken using random sampling technique. The data analysis technique uses the analysis prerequisite test, namely normality test and multicollinearity test, and hypothesis testing, namely multiple linear regression test, partial t test, simltan F test, and coefficient of determination test. The results of the study show: (1) there is a significant influence between discipline on student learning achievement, in social studies subjects for class IX at SMP Negeri 7 Pematangsiantar for the Academic Year of 2022/2023. With  $t$  arithmetic  $>$   $t$  table = 3.416  $>$  1.654 and a significant value of  $0.001 <$  0.05. (2) there is a significant influence between learning independence on student achievement in social studies subjects for class IX at SMP Negeri 7 Pematangsiantar for the 2022/2023 academic year. With the value of  $t$  arithmetic  $>$   $t$  table = 2.020  $>$  1.654 and a significant value of  $0.045 <$  0.05. (3) there is a significant effect between discipline and learning independence together on student achievement, in social studies subjects for class IX at SMP Negeri 7 Pematangsiantar for the 2022/2023 academic year. With calculated  $F$  value  $>$   $F$  table = 5.936  $>$  3.0511 and a significant value of  $0.003 <$  0.05.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Meilani B.P Manurung

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia; meilanimanurung16@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk melakukan aktivitas belajar mengajar yang akan memperkenalkan kepada siswa terkait nilai-nilai kedisiplinan dan tata tertib sekolah.

Untuk itu, sekolah berperan strategis untuk mengajarkan dan menanamkan kedisiplinan. Dengan menerapkan disiplin yang baik, suatu sekolah dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul dan mampu berkompetisi demi kemajuan negara. Negara yang menetapkan disiplin yang tinggi akan berkembang lebih cepat dan lebih maju.

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin. Shocid dalam (Rusni & Agustan, 2018) menyatakan bahwa disiplin adalah kesadaran diri akan tugas dan tanggungjawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku. Kesadaran itu antara lain, kalau individu berdisiplin baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya di masa depan. Disiplin memegang peranan penting agar siswa tertib, teratur, dan bertanggungjawab dalam belajar di sekolah. Disiplin juga dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Sobri, 2020). Kedisiplinan belajar akan menghindarkan siswa dari menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah sehingga tidak ada pelajaran yang terabaikan. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Kedisiplinan dan kemandirian belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (Fathurrohman & Sulistyorini, 2018).. Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan bekerjasama dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Penerapan kedisiplinan harus diimbangi dengan kemandirian belajar siswa.

(Aini & Taman, 2012) berpendapat bahwa kemandirian belajar adalah kemauan sendiri siswa untuk belajar, mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, memiliki sikap tanggungjawab dalam proses belajar, dan memiliki kepercayaan diri dalam setiap proses pembelajaran. Kemandirian mengarahkan perilaku siswa ke arah yang lebih positif serta membuat siswa terlatih untuk mengatur tindakan yang akan dilakukan dan juga bertanggungjawab atas tindakan tersebut (Said, 2017). Kemandirian belajar membuat siswa tidak tertekan dan merasa senang selama melakukan kegiatan belajar. Siswa menyadari sepenuhnya bahwa belajar adalah kewajiban dan harus dilakukan dengan penuh tanggungjawab. Kemandirian siswa dalam belajar berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk belajar tanpa bergantung pada guru (Indriyani, Santoso, & Sangka, 2019).

Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas dan prestasi yang luar biasa dalam berbagai bidang. Tingginya tingkat keberhasilan siswa di sekolah dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa setelah melakukan aktivitas belajar-mengajar. Hasil belajar menggambarkan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran (Irwani, 2020).. Prestasi belajar merupakan serangkaian hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar (Rosyid, Zaiful, & Abdullah, 2019). Prestasi belajar yang baik adalah dambaan setiap siswa, orangtua, dan guru. Namun, pencapaian prestasi belajar yang baik tidak mudah dan ada kalanya ditemukan masalah dalam pencapaiannya (Raudhatul, Hariyanto, & Haslan, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 7 Pematangsiantar, ditemukan masalah terkait dengan rendahnya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan perolehan nilai UAS IPS siswa kelas IX yang didominasi oleh nilai dengan predikat C. Hanya Sebagian kecil siswa yang mampu meraih nilai dengan predikat A dan B. Berikut rincian nilai UAS IPS kelas IX di SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

**Tabel 1.** Rincian Nilai UAS IPS Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar

Sumber. TU SMP Negeri 7 Pematangsiantar, 2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai UAS			
		A (90-100)	B (81-90)	C (71-80)	D (<70)
IX-1	32 siswa	-	7 siswa	25 siswa	-
IX -2	32 siswa	-	5 siswa	27 siswa	-
IX -3	32 siswa	-	9 siswa	22 siswa	1 siswa

IX -4	32 siswa	-	10 siswa	19 siswa	3 siswa
IX -5	31 siswa	2 siswa	4 siswa	25 siswa	-
IX -6	31 siswa	-	5 siswa	26 siswa	-
IX -7	32 siswa	-	8 siswa	23 siswa	1 orang
IX -8	32 siswa	-	15 siswa	15 siswa	2 siswa
IX-9	32 siswa	-	11 siswa	21 siswa	-
	Jumlah	2 siswa	74 siswa	203 siswa	7 siswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh presentase siswa yang mendapat nilai dengan predikat A sebesar 0,69%, siswa yang mendapat nilai dengan predikat B sebesar 25,87%, siswa yang mendapat nilai dengan predikat C sebesar 70,97%, dan siswa yang mendapat nilai dengan predikat D sebesar 2,45%. Pencapaian ini jauh dari harapan guru mata pelajaran IPS, yang berharap siswa mampu meraih nilai dengan predikat A dan B. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas IX rendah.

Selain itu, siswa juga memiliki kedisiplinan yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang terlambat masuk ke sekolah, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak memanfaatkan waktu luang dengan baik, dan melanggar aturan berpakaian. Permasalahan lain yang ditemukan adalah terkait dengan rendahnya kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan dengan siswa banyak yang pasif dan belum berani mengutarakan gagasannya, siswa akan belajar hanya jika disuruh oleh guru, terdengar siswa yang ribut saat guru mengajar, siswa keluar kelas saat jam pembelajaran sedang berlangsung, dan siswa yang mencontoh pekerjaan temannya karena tidak percaya diri akan hasil pekerjaannya sendiri.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Arikunto, 2014).

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IX berjumlah 286 siswa yang terbagi dalam 9 kelas. Sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 167 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, kuesioner/angket, dan dokumentasi (nilai raport siswa kelas IX). Teknik analisis data digunakan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji multikolinearitas; dan uji hipotesis berupa uji regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultan (F) dan uji koefisien determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (kedisiplinan dan kemandirian belajar) terhadap variabel dependent (prestasi belajar), apakah pengaruh yang terbangun adalah pengaruh positif atau pengaruh negatif.

**Tabel 2.** Uji Regresi Linear Berganda  
**Sumber.** SPSS for windows 21, 2022

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.796	2.713		27.202	.000
	X1	.185	.054	.355	3.416	.001
	X2	-.084	.042	-.210	-2.020	.045

a. Dependent Variable: Y: Prestasi\_Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan dengan bantuan SPSS, diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 73,796 + 0,185 X1 - 0,084 X2$ . Berikut adalah penjelasan dari hasil *output* persamaan regresi:

- Nilai konstanta sebesar 73,796, yang berarti jika variabel kedisiplinan dan variabel kemandirian belajar bernilai nol (0), maka variabel prestasi belajar bernilai positif sebesar 73,796.
- Nilai koefisien X1 (kedisiplinan) sebesar 0,185. Hasil tersebut berarti terdapat pengaruh yang positif variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar.
- Nilai koefisien X2 (kemandirian belajar) sebesar -0,084 yang berarti terdapat pengaruh yang negatif variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

### Uji Parsial (t)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (kedisiplinan dan kemandirian belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada *output* SPSS pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.** Uji Parsial (t)  
**Sumber.** SPSS for windows 21, 2022

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.796	2.713		27.202	.000
	X1	.185	.054	.355	3.416	.001
	X2	-.084	.042	-.210	-2.020	.045

a. Dependent Variable: Y: Prestasi\_Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

- t hitung variabel X1 sebesar 3,416 > t tabel sebesar 1,654 dan taraf signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara

kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX. Kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

- b.  $t$  hitung variabel  $X_2$  sebesar  $2,020 < t$  tabel sebesar  $1,654$  dan taraf signifikan  $0,045 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX. Kemandirian belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7.

### Uji Simultan F

Uji F atau uji simultan adalah uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. *Output* uji F menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.** Uji Simultan (F)  
**Sumber.** SPSS for windows 21, 2022

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	205.854	2	102.927	5.936	.003 <sup>b</sup>
Residual	2843.822	164	17.340		
Total	3049.677	166			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar					
b. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Kedisiplinan					

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Nilai F hitung sebesar  $5,936 > F$  tabel sebesar  $3,0511$   
b. Nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent. *Output* uji koefisien determinasi menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Uji Koefisien Determinasi  
**Sumber.** SPSS for windows 21, 2022

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 <sup>a</sup>	.068	.056	4.164
a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Kedisiplinan				
b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar				

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar  $0,068$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel  $X_1$  (kedisiplinan) dan  $X_2$  (kemandirian belajar) secara simultan menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar

6,8%. Sedangkan sisanya (100% - 6,8%) sebesar 93,2 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang diteliti di luar penelitian.

### **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada nilai *t* hitung sebesar 3,416 > *r* tabel 1,654 . Hasil ini menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif. Jika dilihat dari perolehan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

### **Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil *output* SPSS nilai *t* hitung variabel kemandirian belajar sebesar (-2,020). Jika diambil nilai absolutnya yaitu 2,020 > nilai *t* tabel 1,654 yang berarti kemandirian belajar berpengaruh secara negatif terhadap prestasi belajar siswa. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 yang berarti kemandirian belajar juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar secara parsial berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

### **Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Diketahui dari hasil analisis uji *F* besar nilai *F* hitung adalah 5,936 > nilai *F* tabel sebesar 3,0511 maka dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan dan variabel kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. selain itu, jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,03 < 0,05, maka kedisiplinan dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

## **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain. *Pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi sekolah yaitu sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kedisiplinan siswa di sekolah. Sekolah dapat memberikan hadiah bagi siswa yang disiplin dan taat pada peraturan. Pihak sekolah juga diharapkan lebih tegas kepada siswa yang tidak taat peraturan dengan memberikan sanksi bagi siswa yang tidak taat pada peraturan. Sekolah juga diharapkan untuk lebih memperhatikan kemandirian belajar siswa. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mendukung prestasi belajar. Dengan meneliti variabel lain diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru.

## **REFERENSI**

Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (cet-15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Indriyani, N., Santoso, S., & Sangka, K. B. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi di SMK. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 67–82.
- Irwani, T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 6 Banda Aceh. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171–179. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i2.317>
- Raudhatul, R., Hariyanto, H., & Haslan, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(2). <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i2.101>
- Rosyid, M., Zaiful, M., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>
- Said, A. G. Y. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Tanggul Patompo 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Guepedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (cet-19). Bandung: Alfabeta.

